

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sembilan Bulan Beroperasi MRT Untung Rp60 Miliar

JAKARTA (Pos Kota) – Selama 9 bulan beroperasi, Moda Raya Terpadu (MRT) raup keuntungan keuntungan Rp60 miliar. Dalam periode tersebut sebanyak 20 juta penumpang diangkut dengan jumlah rata-rata 90 ribu penumpang perhari.

Peliput: John

“ **20 Juta Penumpang Diangkut** ”

Direktur Utama MRT Jakarta William Syahbandar mengatakan keuntungan tersebut diperoleh setelah total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1 triliun dikurangi biaya operasional.

“Selama 9 bulan MRT operasi yang kita kelu-

arkan mencapai Rp 940 miliar. Dari Rp 1 triliun pendapatan, Rp 940 miliar pengeluaran. Sehingga kita dapat laba bersih sekitar 60 miliar,” kata William, Rabu (27/11).

William mengatakan laba bersih itu baru perhitungan dari pihak MRT. “Secara resmi

MRT Jakarta masih menunggu audit terkait jumlah pendapatan di tahun 2019.”

Lebih lanjut William menguraikan pendapatan MRT antara lain dari tiket sekitar Rp180 miliar dan non tiket. Pendapatan non tiket, MRT Jakarta mengandalkan

adanya periklanan, penamaan stasiun, ritel dan UMKM, sampai telekomunikasi. Total dari pendapatan selain tiket sudah mencapai Rp 225 miliar.

Dari sisi jumlah penumpang, MRT terus melakukan perbaikan pelayanan agar jumlah penumpang terus meningkat. “Kita harapkan menjelang akhir tahun naik sampai 100 ribu penumpang” jelasnya.

Seperti diketahui, selain dari tiket dan non tiket, MRT juga memperoleh subsidi tiket

dari Pemprov senilai Rp560 miliar.

William mengharapkan pendapatan dari non tiket tersebut terus meningkat. Sebab, ia menginginkan MRT Jakarta tidak hanya bergantung pada jumlah pembelian tiket. “Jadi ada 4 pendapatan MRT. Pertama tiket senilai Rp 180 miliar. Non tiket Rp 225 miliar. Ketiga PSO atau subsidi Rp 560 miliar dan pendapatan lain-lain itu seperti bunga Bank sekitar Rp 4 miliar,” tutur William. (ruh)